

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tentang efektifitas keberadaan bank sampah dengan perubahan perilaku pemilahan sampah rumah tangga dilingkungan Kebon Talo Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur dapat disimpulkan bahwa :

1. Didapatkan perubahan tingkat pengetahuan reponden sebelum adanya bank sampah dengan kategori baik sebanyak 130 responden (58,60%) meningkat menjadi 145 responden (64,75%) , kategori sedang 64 responden (28,87) berkurang menjadi 57 responden (25,79%) , dan kategori kurang 27 responden (12,21%) berkurang 19 responden (8,59%).
2. Didapatkan perubahan tingkat sikap reponden sebelum adanya bank sampah dengan kategori baik sebanyak 76 responden (34,52%) meningkat menjadi 94 responden (42,38%) , kategori sedang 108 responden (48,69) meningkat menjadi 125 responden (56,67%) , dan kategori kurang 38 responden (16,97%) berkurang 16 responden (7,35%).
3. Didapatkan perubahan tingkat tindakan reponden sebelum adanya bank sampah dengan kategori baik sebanyak 104 responden (47,13%) meningkat menjadi 146 responden (65,99%) , kategori sedang 77 responden (34,92) menurun menjadi 54 responden (24,36%) , dan kategori kurang 40 responden (7,91%) berkurang 21 responden (9,54%).
4. Dari hasil analisa yang dilakukan dengan menggunakan uji T ditemukan adanya perubahan pola perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan) dalam

pemilahan sampah rumah tangga dengan keberadaan bank sampah dari sebelum adanya bank sampah dibandingkan dengan setelah adanya bank sampah yakni skor untuk pengetahuan sebelum ada bank sampah 13,79 menjadi 14,67 setelah ada bank sampah, skor sikap dari 33,40 sebelum ada bank sampah menjadi 40,00 dan skor tindakan tindakan dari 14,47 sebelum ada bank sampah menjadi 19,14 setelah ada bank sampah. Untuk hasil sin2 tailed dari ke 3 (tiga) kategori yakni $(0,000) \leq 0,005$ terdapat perubahan yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Diharapkan masyarakat dapat lebih proaktif dalam memanfaatkan bank sampah dan menjadikan pemilahan sampah sebagai bagian dari kebiasaan sehari-hari.
2. Masyarakat yang sudah aktif di bank sampah diharapkan dapat menjadi agen perubahan dengan menyebarkan informasi dan praktik baik kepada tetangga dan kerabat.
3. Bagi pengelola perlu adanya peningkatan sosialisasi dan edukasi berkelanjutan meskipun pengetahuan meningkat, perlu adanya program edukasi yang lebih masif dan inovatif (misalnya, melalui media sosial, lokakarya interaktif, atau melibatkan tokoh masyarakat) untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan memastikan pemahaman yang mendalam serta konsistensi perilaku.

4. Bagi Pemerintah memfasilitasi kolaborasi antara bank sampah, sektor swasta (pengepul/daur ulang), dan lembaga pendidikan untuk menciptakan ekosistem pengelolaan sampah yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan